

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2019) penelitian kualitatif merupakan suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Dalam penelitian kualitatif proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan. Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus atau ruang lingkup penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan hasil penelitian.

Selain itu adapun definisi lain mengenai penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan objek alamiah (berlawanan dengan eksperimen) dimana peneliti yang berperan sebagai kuncinya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi data (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan penelitian hasil kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2020).

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis,

faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2009).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kelompok Wanita Tani “Bina Arta Mandiri” Kelurahan Sisir yang berada di Jl. Tawang Argo, Kelurahan Sisir, Kecamatan Batu. Kota Batu. Alasan pemilihan lokasi tersebut, karena di tempat tersebut dilaksanakan program pemberdayaan wanita melalui kelompok wanita tani (KWT) berbasis mina sayur ikan lele.

C. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2000) mengemukakan bahwa subjek data utama dalam penelitian kualitatif adalah orang yang kita teliti dari tuturan dan tingkah laku, dan selebihnya berupa data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.

Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Dengan ini peneliti menggunakan teknik *purposive*, yakni teknik

pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020).

1. Data Primer

Dalam penelitian ini informan yang akan menjadi narasumber penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Ketua sekaligus Pengurus Kelompok Wanita Tani Bina Arta Mandiri sebagai pelaksana program mina sayur ikan lele (Ibu Lubena)
- b. Pengawas Kelompok Wanita Tani Bina Arta Mandiri (Ibu Atik Kurniawati)
- c. Informan 2 orang Anggota POKJA III Kelurahan Sisir (Ibu Endang dan Ibu Susiati)

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh melalui sumber kedua/data secara tidak langsung melalui laporan-laporan, buku-buku, data-data yang telah dipublikasikan dalam bentuk surat kabar, majalah, literature dokumen-dokumen yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Metode Observasi

Metode ini melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki sekaligus diamati oleh penulis. Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yaitu kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data, dan ikut merasakan (Sugiyono, 2020). Cara ini memiliki tujuan untuk mengetahui kebenaran yang terdapat di lapangan.

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif karena peneliti terlibat langsung dalam pelaksanaan program mina sayur ikan lele yang dilakukan oleh kelompok wanita tani tersebut dan data yang diperoleh dapat diolah dan mengontrol atas validitas dan reliabilitasnya. Serta dapat mengetahui implementasi, faktor pendukung dan penghambat program mina sayur ikan lele.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu melakukan dialog dengan tujuan tertentu antara dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2000). Teknik wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan

informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman (*guide*) wawancara yang telah disiapkan agar berfokus pada tujuan yang dimaksud. Selain itu, juga digunakan sebagai dasar yang dapat disimpulkan kembali oleh peneliti melalui pernyataan yang muncul selama wawancara berlangsung.

Metode penelitian ini digunakan untuk menggali data terkait dengan pelaksanaan program yang dilakukan oleh kelompok wanita tani Bina Arta Mandiri terutama implementasi mina sayur ikan lele, serta faktor pendukung dan penghambat dalam program tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif. Sehingga dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang di dapatkan di lapangan seperti profil KWT Bina Arta Mandiri, pedoman pelaksanaan program, foto-foto dokumenter, dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mendeskripsikan data yang terkumpul dalam bentuk kata maupun gambar. Kemudian mendeskripsikan data tersebut dari hasil data yang telah dikumpulkan seperti naskah, wawancara, catatan observasi, dan lain-lain.

Teknik analisis data penelitian metode interaktif menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014) didalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Proses dalam analisis data yaitu: Data yang *Condensation*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verifications* (Miles M. B., 2014).

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip, wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penjualan dari info masi yang memungkinkan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan di lapangan, pengkodean-nya, menyimpan, dan tuntutan pemberi dana.

F. Teknik Keabsahan Data

Kredibilitas penelitian kualitatif ini dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan hal-hal selain data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut. (Moleong, 2000)

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan uji *credibility*, *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2020).

Untuk membuktikan validitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Yang dimana dari beberapa sumber yang didapat tidak bisa diratakan seperti penelitian kuantitatif tetapi akan dideskripsikan, dikategorikan, dimana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda, dan dari ketiga sumber tersebut mana yang paling spesifik sehingga akan menghasilkan data yang telah dianalisis oleh peneliti.

Pada triangulasi sumber ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara pada setiap informan yang terlibat di kelompok wanita tani Bina Arta Mandiri, sehingga akan memperoleh data yang akurat karena terdapat sudut pandang yang berbeda. Kemudian diolah menjadi suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Cara tersebut akan dicek dengan observasi, dokumentasi serta kuesioner. Apabila dengan ketiga teknik tersebut menghasilkan hasil yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan untuk menghasilkan data yang dianggap benar.

Pada triangulasi teknik, peneliti melakukan pengecekan pada hasil observasi dan dokumentasi yang kemudian membandingkan

dengan hasil wawancara pada informan. Tujuannya untuk validitas data, karena tidak semua data yang diperoleh sepenuhnya akurat, sehingga perlu pencocokkan data.

